

Model Laporan Keuangan Sederhana Dengan Menggunakan Aplikasi Android Akuntansi UKM Pada UKM di Kabupaten Brebes

Nurul Mahmudah^{1*}, Yusri Anis²⁾

^{1,2} Politeknik Harapan Bersama

*Email Korespondensi: nurulmahmudah1989@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 31-07-2022

Revision: 19-08-2022

Published: 27-08-2022

DOI Article:

10.24905/permana.v14i2.242

A B S T R A K

Pembangunan Indonesia yang semakin maju diharapkan akan sejalan dengan adanya pembangunan ekonomi dari segi usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini tidak dapat dipungkiri dengan semakin berkembangnya berbagai jenis usaha kecil menengah di Indonesia khususnya di Jawa Tengah. Salah satu upaya pemerintah yang banyak dilakukan adalah meningkatkan pendapatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pangsa pasar domestik mulai dari ekonomi menengah ke bawah dapat diserap. Salah satu kendala yang dihadapi UKM adalah penyusunan laporan keuangan sederhana. Karena UKM dituntut untuk dapat memahami laporan keuangan sederhana secara sistematis, keberadaan aplikasi android model “Akuntansi UKM” mampu membantu permasalahan UKM dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Oleh karena itu penelitian ini terkait dengan model dan aplikasi android “Akuntansi UKM” yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM di Kabupaten Brebes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan model pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi android “akuntansi UKM” pada UKM di Kabupaten Brebes. Subyek dalam penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan UKM di Kabupaten Brebes. Data yang terkumpul diinterpretasikan dalam aplikasi model pelaporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi android “Akuntansi UKM” yang digunakan oleh UKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: laporan keuangan, akuntansi UKM, usaha mikro kecil menengah

ABSTRACT

The more advanced development of Indonesia is expected to be in line with the existence of economic development in terms of small micro and medium enterprises. This cannot be denied by the growing development of various types of small and medium enterprises in Indonesia, especially in Central Java. One of many government's efforts is to increase income in that aim to improve the welfare of society. It is proving that the domestic market share ranging from low to medium-sized economies can be absorbed. One of the problems faced by UKM is preparing simple financial reports. It is because UKM is required to be able to understand simple financial reports systematically, the existence of an android application model "UKM Accounting" is able to help UKM problems in preparing simple financial reports. Therefore, this study is related to the model and application of the android application "UKM Accounting" which is used in compiling simple financial reports on UKM in Brebes Regency. The purpose of this study is to apply a simple financial reporting model using the android application "UKM accounting" for UKM in Brebes Regency. The subjects in this study were UKM in Brebes Regency. This study used descriptive analysis with a qualitative approach obtained from observations and interviews with UKM in Brebes Regency. The collected data were interpreted in the application of a simple financial reporting model using the android application "UKM Accounting" which is used by UKM in preparing financial reports.

Keywords: *financial reports, UKM accounting, small micro and medium enterprises.*

Acknowledgment

© 2022 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Perkembangan Indonesia yang semakin maju sejalan dengan adanya perkembangan ekonomi dari sisi usaha kecil menengah, hal ini tidak dipungkiri lagi dengan melihat semakin berkembangnya berbagai jenis usaha kecil menengah di Indonesia khususnya di Jawa Tengah. Beberapa upaya pemerintah dalam meningkatkan pendapatan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, hal ini tentunya peran UKM sangatlah dibutuhkan, dengan

berkembangnya UKM di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Brebes membuktikan pangsa pasar dalam negeri mulai dari yang ekonominya rendah sampai menengah mampu terserap, karenanya hal ini dibuktikan dengan data yang ada di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Brebes dengan adanya jumlah UKM yang baru sebanyak 103.333 UKM dengan rincian usaha mikro sebanyak 99.045, usaha kecil sebanyak 3.102 dan usaha menengah sebanyak 724. (dinkopumdag. brebeskab. go).

Permasalahan pengelolaan dan kepemimpinan UKM ini juga menjadi salah satu faktor dalam mengelola UKM, biasanya dilakukan sendiri oleh pemiliknya sehingga tidak dapat terhindar masalah perangkapan jabatan. Pemilik bertindak sebagai pengelola utama usaha sekaligus sebagai manajer produksi, sebagai manager keuangan sekaligus juga sebagai manager pemasaran. Hal membuat pengelola usaha pada UKM juga tidak maksimal, dikarenakan kemampuan orang yang mampu menguasai berbagai hal dalam waktu yang bersamaan terbatas. Perkembangan UKM yang saat ini berkembang maka para pengusaha berusaha membuat sebuah kreativitas baik dalam hal produk maupun penasarannya, dalam hal ini setiap pengusaha di tuntut untuk dapat melakukan pembukuan yang mudah agar mampu memperlancar usahanya sehingga mampu memisahkan mana harta pribadi dan mana modal, untuk itu dalam kegiatan usahanya harus mampu memberikan pengetahuan mengenai pembukuan laporan keuangan yang sangat sederhana. Penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi di sajikan secara sistematis dan terstruktur dari waktu ke waktu. Sistem pencatatan laporan keuangan yang tertib administrasi juga akan dapat mudah dipahami oleh pelaku UKM salah satunya bias dengan menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut adanya system pencatatan administrasi laporan keuangan yang efektif dan efisien dalam penyajiannya. Penerapan teknologi akuntansi yang efektif dan efisien tersebut mampu meminimalisir resiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan.

Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UKM yang kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UKM menjadi terhambat. Misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi.

Juga pihak perguruan tinggi yang berkeinginan meneliti dan berusaha membantu mengatasi permasalahan yang selalu dihadapi oleh UKM (Ria, 2018). Minimnya pengetahuan UKM dalam memanfaatkan aplikasi yang ada di smartphone android mengharuskan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih salah satunya yaitu dengan adanya aplikasi android “Akuntansi UKM” yang mampu membantu peran UKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat. Hal tersebut memudahkan untuk melakukan segala hal, terutama dalam mengakses dan mengelola informasi, termasuk laporan keuangan. Dalam perkembangannya teknologi saat ini banyak dilakukan pengembangan dalam menciptakan alat bantu dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan teknologi, aktifitas perusahaan dapat dilakukan dengan mudah, contohnya saja panra online shop yang dengan mudah menggunakan smartphone dapat melayani pembeli tanpa harus bertemu secara langsung. Adanya teknologi smartphone android akan membuat pengguna semakin dimudahkan dengan beragam aplikasi yang dikembangkan oleh para pengembangnya. pelaku UKM saat ini pun sudah banyak yang menggunakan smartphone berbasis android untuk alat komunikasi namun belum memanfaatkan alat tersebut sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan. Sehingga perlu pengembangan aplikasi yang mudah dioperasikan dan dijalankan, namun dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai kebutuhan dan tidak menyalahi standar. (Susanti dan Sagoro, 2018).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan langsung. Tahap awal melakukan observasi yaitu dengan menentukan waktu yang tepat bersama Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Brebes. Setelah jadwal kesepakatan terbentuk maka peneliti akan melakukan observasi dengan mengumpulkan data dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan terakhir dalam observasi mengkaji ulang data yang di peroleh dengan dinas Terkait.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan maupun Tanya jawab secara lisan terhadap subjek yang diteliti. Adapun pertanyaan wawancara di tujukan kepada UKM Kabupaten Brebes dimana kriteria UKM tersebut yaitu UKM aktif dalam mengikuti pendampingan-pendampingan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Brebes yang memiliki potensi dalam mengembangkan usahanya. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa UKM dengan pertanyaan penggunaan aplikasi “akuntansi UKM” pada penyusunan laporan keuangan yang diukur melalui 2 aspek yaitu aspek perangkat lunak dan aspek komunikasi visual.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memberikan ulasan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada UKM Kabupaten Brebes. Penelitian ini menganalisis model penyusunan laporan keuangan UKM Kabupaten Brebes melalui Aplikasi “akuntansi UKM”. Data mengenai penggunaan aplikasi “akuntansi UKM” pada penyusunan laporan keuangan juga menunjukkan pemahaman mengenai Laporan Keuangan Sederhana yang dimiliki oleh UKM Kabupaten Brebes.

HASIL

Deskripsi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang model laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi android “akuntansi ukm” pada UKM di Kabupaten Brebes dilakukan terhitung sejak bulan April – Agustus 2020. Subjek dari penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Brebes. Prosedur atau langkah dalam melakukan penelitian model laporan keuangan ini terdiri dari beberapa langkah diantaranya:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap	Keterangan	Pelaksanaan
1	Observasi ke Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Brebes	Permintaan izin penelitian dan pengambilan data penelitian	14 April 2020
2	Pengambilan Data Penelitian	Pengambilan data UKM di Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes.	27 April 2020
3	Pendampingan UKM	Pemberian pendampingan model laporan keuangan	29 Juni – 6 Agustus 2020

No	Tahap	Keterangan	Pelaksanaan
		sederhana dengan menggunakan aplikasi android “akuntansi ukm”	

Hasil Analisis Penelitian

Profil UKM di Kabupaten Brebes

UKM yang tersebar di Kabupaten Brebes memiliki beberapa keunikan yang berbeda dengan kabupaten lainnya. Sebagai kabupaten penghasil bawang merah ini, pelaku UKM di Kabupaten Brebes aktif mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan berkembang pesatnya teknologi internet yang semakin canggih. Hal tersebut ditandai dengan akses para pelaku ukm di Kabupaten Brebes yang sudah merambah ke dunia maya melalui pemasaran online. Adapun potensi usaha di Kabupaten Brebes selain penghasil bawang merah ada juga dibidang makanan telur asin, bawang goreng dan masih banyak jenis lainnya selain makanan seperti warung klontong, fashion dan kuliner (catering). Selain hal di atas juga peran dari Dinas Koperasi, UMKM dan perdagangan Kabupaten Brebes melakukan kegiatan pendampingan-pendampingan dengan para pelaku ukm yang memiliki potensi dalam mengembangkan usahanya. Hal ini juga didukung oleh adanya arus informasi mengenai industri kreatif yang semakin berkembang dan memiliki potensi yang sangat besar. Berikut data UKM yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Data UKM Objek Penelitian

No	Nama UKM	Nama Owner	Alamat Lengkap	Jenis Produksi Usaha	Daerah Pemasaran
			No. HP		
1	Dapur Mama Lusy	Lusy Martasary	Jl. Maluku No.369 Limbangan Wetan - Brebes 082138588688	Snack & Catering	Brebes, Tegal, Slawi
2	Azfa	Prihantini P.	Jl. H. Syatori No. 30 RT.08 RW. 01 Wanasari - Brebes 08978397525	Snack & Catering	Brebes, Tegal
3	Langgeng Catering	Kuswati	Jl. Dr Setiabudi No. 38 RT.02 RW.01 Brebes 086743807503	Snack & Catering	Brebes
4	Rahayu Catering	Entin Purnariyanti	Jl. Letjen Suprpto Gg. Merpati IV No.107 Pasarbatang - Brebes 087830041115	Snack & Catering	Brebes, Tegal,Slawi

No	Nama UKM	Nama Owner	Alamat Lengkap	Jenis Produksi Usaha	Daerah Pemasaran
			No. HP		
5	Mamah Gathfan	Umi Aliyah	Jl. Windu No.17 Sawojajar Wanasari - Brebes 083824146178	Snack & Catering	Brebes
6	Kedai Alola	Dwi Ratnaningsih	Jl. Letjen Suprpto 122 Pasarbatang - Brebes 081911478882	Aneka Jajanan	Brebes
7	Dapoer Mamake	Nur Azizah	Jl. Halmahera Barat No. B-3 Limbangan Wetan - Brebes 082241496020	Aneka Jajanan	Brebes
8	Gayem	Afnie Elvia	Jl. Maluku No.372 Limbangan Wetan - Brebes 085328727320	Snack & Catering	Brebes
9	Pawon Mbah Uju	Juwaenah	Dukuhwringin RT.22 RW.07 Wanasari - Brebes 081542422680	Snack & Catering	Brebes
10	Noorizza	Saptono Adi Muryanto	Jl. Kenanga No.197 RT.02 RW.06 Kaligangsa Wetan - Brebes 085642725501	Aneka Jajanan	Brebes
11	Papi Thai Tea & Takoyaki	Pandu Pinasti	Jl. Maluku No.378 RT.02 RW.08 Limbangan Wetan - Brebes 087885000007	Aneka Jajanan & Minuman	Brebes
12	Arsanti	Alberta Sudiatmanti	Jl. Kotabaru 8/13A RT.04 RW.20 Brebes 08121593436	Snack & Catering	Brebes
13	Kedai Rahmania	Indah Wulan Purnamasari	Jl. Taman Siswa Gg.IV RT.09 RW.02 Brebes 085741722714	Aneka Jajanan & Minuman	Brebes
14	Klubanostic	Sri Herni Setiyono	Banjaratma RT.01 RW.02 Bulakamba - Brebes 08152100700	Aneka Jajanan	Brebes
15	Kube Buntrak	Yudia Ningrum	Buntrak RT.04 RW.02 Larangan - Brebes 082314810360	Aneka Jajanan	Brebes
16	Nok Ayu	Susiana	Ciampel RT.02 RT.03 Kersana - Brebes 087700270069	Aneka Jajanan	Brebes
17	Jaya Nugraha	Yogi Yudistira Agustin	Sindangjaya RT.05 RW.01 Ketanggungan - Brebes 085725553096	Aneka Jajanan	Brebes

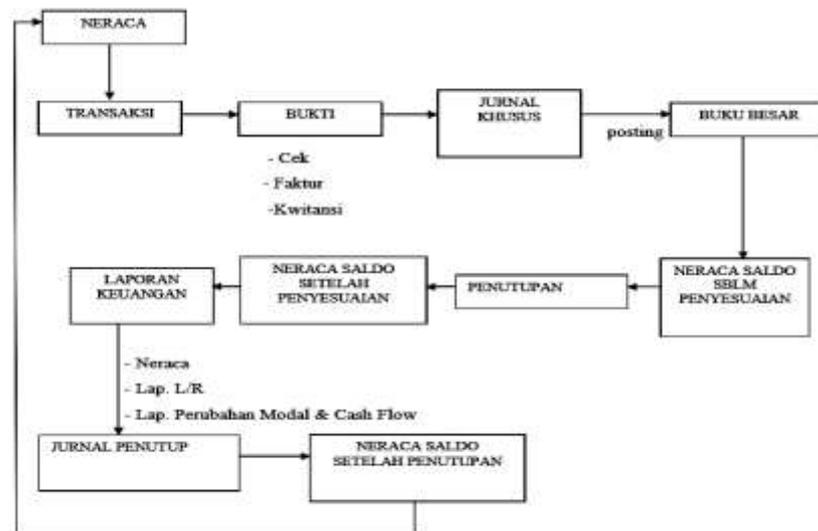


No	Nama UKM	Nama Owner	Alamat Lengkap	Jenis Produksi Usaha	Daerah Pemasaran
			No. HP		
18	Bildam Bakery	Ranggi Hapsari	Jl. Tirto Gg. Suwanda RT.02 RW.03 Larangan - Brebes 085804122225	Aneka Jajanan	Brebes
19	Majapahit	Sri Wiharti	Kalierang RT.08 RW.05 Bumiayu - Brebes 085293904819	Aneka Jajanan	Brebes
20	Cinta Raos	Umiyati	Dk. Keser Kidul RT.10 RW.01 Paguyangan - Brebes 082138903600	Aneka Jajanan	Brebes
21	Risna Snack	Rini Mujiyanti	Dukuh Lo RT.1 RW.8 Taraban, Paguyangan - Brebes 083862484241	Aneka Jajanan	Brebes
22	Mutiara Rasa	Nur Faritoh	Dukuhturi RT.06 RW.02 Bumiayu - Brebes 083126693032	Aneka Jajanan	Brebes
23	Fristy Blusder	Supriyatin	Jl. Jend. Sudirman RT.04 RW.02 Ketanggungan - Brebes 085952650861	Aneka Jajanan	Brebes
24	AL Snack	Safriidah Farikha	Jl. Pemuda RT.03 RW.05 Sawojajar, Wanasari 085226827072	Aneka Jajanan basah dan kering	Brebes
25	Tuku Niki	Titin Rokhani	Sawojajar RT.04 RW.05 Wanasari 081902088887	Aneka Jajanan basah dan kering	Brebes
26	Keyta	Nur Oktavianingrum	RT 02 RW 01 Desa Padasugih Brebes 082322363641	Bawang goreng	Brebes
27	HTM Jaya	Dinah	Jln P Diponegoro no 92 Brebes 082314942680	Telur Asin	Brebes
28	Azahra	Asiroh	Dukuhturi rt 06 rw02 komplek masjid istiqlal bumiayu brebes 085225284564	Makanan Ringan	Brebes
29	Dua Putra	Rudiati	Jl. Raya Siwuluh Rt 01 Rw 04 Kec. Bulakamba 081391998433	Bawang goreng	Brebes
30	Madu	Widiyawati	Randusanga Kulon RT 04	Madu	Brebes

No	Nama UKM	Nama Owner	Alamat Lengkap		Jenis Produksi Usaha	Daerah Pemasaran
			No. HP			
	Murni		RW 02 Brebes 085742700751			

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Brebes (2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan melalui pendampingan kepada UKM di Kabupaten Brebes, peneliti menemukan gambaran mengenai transaksi umum yang dibuat dalam laporan keuangan pada UKM di Kabupaten Brebes. Transaksi dan laporan keuangan masih dibuat secara manual atau bahkan terdapat beberapa UKM di Kabupaten Brebes yang tidak membuat laporan keuangan atau pembukuan. Sedangkan suatu usaha perlu membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standard dan kaidah yang berlaku, seperti halnya dalam kegiatan akuntansi ada pencatatan dan pembukuan, kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus hal ini dinamakan siklus akuntansi. Secara keseluruhan siklus akuntansi terlihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Siklus Akuntansi

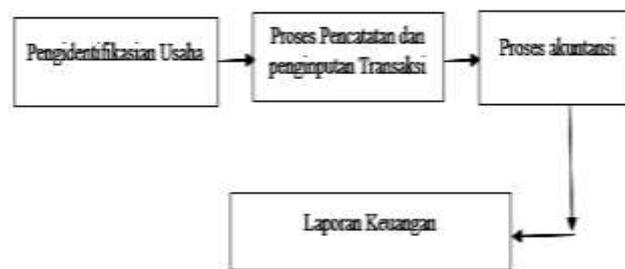
Sumber: Hanafi dan Halim (2014)

Penggunaan Aplikasi Keuangan Android yang digunakan oleh UKM

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendampingan model laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi android yaitu aplikasi “akuntansi ukm” dimana aplikasi tersebut mampu mencatat dan mengolah transaksi bisnis untuk menjadi laporan keuang-

an. Transaksi usaha berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, akan lebih mudah diolah menggunakan aplikasi laporan keuangan sederhana pada Android tersebut dan mudah digunakan kapan saja. Informasi yang *real time* dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Berikut merupakan model laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi android “akuntansi UKM” yang terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan dalam bentuk bagan alur yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Aplikasi Android “Akuntansi UKM”

Sumber: Harahap (2012)

Model laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi android “Akuntansi UKM” dirancang untuk membantu memudahkan para pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan dalam usahanya. Dalam sistem akuntansi, diawali dengan pemasukan data usaha yang dimiliki atau pengidentifikasi-an usaha seperti nama usaha, alamat, nomor *telephone* dan email. Ada beberapa tahapan dalam melakukan pengidentifikasi-an dengan menggunakan aplikasi android Akuntansi UKM adalah sebagai berikut:

- Tahap proses pencatatan dan penginputan transaksi. Dalam proses pencatatan dan penginputan transaksi, pelaku UKM dapat masuk pada bagian “Jurnal” pada aplikasi tersebut. Kemudian seluruh transaksi yang dilakukan oleh pelaku UKM dapat dicatat dan diinput seluruhnya berdasarkan tanggal terjadinya transaksi. Pada tahap ini, pelaku UKM perlu memahami jenis transaksi yang akan diinput pada aplikasi tersebut.
- Tahap proses akuntansi yaitu buku besar dan neraca saldo. Dalam proses ini, proses pencatatan dan penginputan transaksi pada tahap sebelumnya menentukan hasil dari tahap ini. Dengan menginput transaksi, secara otomatis proses akuntansi seperti jurnal, buku besar dan neraca saldo sudah terisi secara sistematis. Sehingga apabila terdapat penambahan atau perubahan pada transaksi yang dilakukan pada tahap sebelum-

nya, maka proses akuntansi pada tahapan ini juga secara otomatis akan berubah dan mengikuti. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pada proses pencatatan dan penginputan transaksi, pelaku UKM harus tepat dan tidak boleh ada kekeliruan.

- c. Tahap laporan keuangan yang pada aplikasi “akuntansi UKM” sudah dapat dilihat hasilnya. Sama halnya dengan proses akuntansi pada tahapan sebelumnya, hasil dari laporan keuangan juga secara otomatis dapat dilihat selama proses pencatatan dan penginputan transaksi sudah dilakukan. Pada tahapan ini, hasil laporan keuangan mengikuti proses pencatatan dan penginputan transaksi, sehingga ketika ada perubahan transaksi maka secara otomatis akan terjadi perubahan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pencatatan dan penginputan transaksi menjadi tahapan terpenting dalam penggunaan aplikasi ini.

Penerapan Aplikasi “Akuntansi UKM” pada pelaku UKM di Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pelaku UKM di Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku UKM yang menggunakan model laporan keuangan secara manual dan masih jauh dari standar akuntansi keuangan. Akan tetapi ada juga pelaku ukm yang sudah mengenal dan mengetahui tentang aplikasi android “akuntansi UKM” hanya saja dalam penerapannya belum maksimal. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh peneliti, para pelaku UKM merasa terbantu dengan adanya aplikasi “akuntansi UKM”, karena dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan meskipun perlu lebih memahami setiap transaksi yang ada pada usahanya.

Berdasarkan hasil analisis dalam aspek perangkat lunak, secara garis besar aplikasi “Akuntansi UKM” sudah baik. Terlihat dari grafik pada Gambar 5.7 yang merupakan hasil wawancara dengan UKM di Kabupaten Brebes yang menggunakan aplikasi “akuntansi UKM” menunjukkan bahwa dari 11 indikator dalam aspek perangkat lunak pelaku UKM secara keseluruhan menilai baik. Dari 11 indikator tersebut dapat dilihat bahwa penilaian tertinggi pada 3 indikator yaitu proses instalasi “Akuntansi UKM” dapat dilakukan dengan mudah, pengoperasian aplikasi “Akuntansi UKM” sederhana, dan Aplikasi “Akuntansi UKM” mudah untuk dioperasikan. Sedangkan indikator dengan penilaian terendah pada Aplikasi “Akuntansi UKM” tidak berjalan lambat, Aplikasi “Akuntansi UKM” tidak berhenti (hang) pada saat pengoperasian, dan terdapat backup database dalam aplikasi “Akuntansi UKM”. Beberapa penilaian rendah terkait aplikasi “akuntansi UKM” seperti lambat dan hang

itu beberapa penyebabnya adalah terkait koneksi internet. Sedangkan backup database berkaitan dengan memory handphone yang dimiliki oleh masing-masing pelaku UKM. Selain itu, para pelaku UKM yang menggunakan aplikasi “akuntansi UKM” juga menilai baik dalam indikator ukuran file aplikasi yang tidak terlalu besar, terdapat petunjuk penggunaan yang disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, terdapat backup database, dan terdapat restore pada aplikasi. Dari penjelasan tersebut, terlepas dari adanya beberapa kekurangan dari aplikasi “akuntansi UKM”, secara umum penggunaan aplikasi ini dinilai telah memudahkan proses penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UKM di Kabupaten Brebes.

Berdasarkan analisis penggunaan aplikasi “akuntansi UKM” dalam aspek komunikasi visual secara umum sudah baik. Terlihat dari grafik pada Gambar 5.8 yang merupakan hasil wawancara dengan UKM di Kabupaten Brebes yang menggunakan aplikasi “akuntansi UKM” menunjukkan bahwa dari 9 indikator dalam aspek komunikasi visual pelaku UKM secara keseluruhan menilai baik. Dari 9 indikator tersebut dapat dilihat bahwa penilaian tertinggi pada tampilan tulisan yang dapat dibaca dengan baik. Sedangkan penilaian terendah yaitu pada tampilan warna, icon dan animasi yang digunakan karena sejatinya hal tersebut berkaitan dengan selera masing-masing individu. Sedangkan indikator lainnya seperti pengguna yang dapat berinteraksi dengan aplikasi dengan mudah, tampilan yang menarik dan tertata rapi, serta tombol pada aplikasi sederhana dan berfungsi dengan baik dinilai oleh para pelaku UKM dengan cukup baik. Dari 9 indikator penilaian tersebut, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi “akuntansi UKM” dalam aspek komunikasi visual dinilai baik.

Berikut merupakan beberapa kelebihan dan kekurangan yang disusun oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelaku UKM di Kabupaten Brebes yang menggunakan aplikasi “akuntansi UKM”:

A. Kelebihan dari aplikasi “akuntansi ukm” ini sebagai berikut:

- a. Para pelaku UKM dapat memindahkan semua jenis transaksi kedalam aplikasi “akuntansi ukm” dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia menu yang mudah dipahami.
- b. Ketika terjadi kesalahan dalam mencatat dan menginput transaksi dalam aplikasi “akuntansi ukm”, pelaku UKM dapat dengan mudah untuk melakukan pengeditan data karena langkah-langkahnya tidak membingungkan.

- c. Hasil laporan keuangan dapat di export ke Excel untuk jurnal, buku besar dan laporan keuangannya, sehingga pelaku UKM dapat menggunakan dengan mudah mengakses.
- d. Aplikasi “akuntansi UKM” membantu dalam pengambilan keputusan usaha dengan cepat karena dilengkapi berbagai analisis laporan keuangan seperti jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan neraca yang dapat diakses di mana dan kapan saja.

B. Kekurangan dari aplikasi “akuntansi ukm” ini sebagai berikut:

- a. Keterbatasan export data hanya pada Ms. Excel saja, belum sepenuhnya pada Ms. Office.
- b. Tampilan dari aplikasi “akuntansi ukm” masih sangat sederhana kurang menarik.

Secara umum untuk sistem kerja dalam penyusunan laporan keuangan manual maupun melalui aplikasi “akuntansi UKM” adalah sama, yang membedakan adalah proses. Pelaku UKM yang telah menggunakan aplikasi “akuntansi UKM” dalam penelitian ini secara keseluruhan sudah mampu menggunakan dan mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan lancar walaupun masih terdapat beberapa kendala. Selain itu, kendala teknis dalam penggunaan aplikasi “akuntansi UKM” dalam pemahaman para pelaku UKM mengenai setiap jenis transaksi dari usahanya, hal tersebut disebabkan karena basic atau latar belakang pelaku UKM yang berbeda-beda. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018) yang berjudul pengembangan aplikasi “mikuro” berbasis android sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha jasa bahwa Hasil penelitian ini yaitu: 1) Aplikasi “Mikuro” ini melalui 4 tahapan dalam pengembangan yaitu Define atau tahap pen- definisian, Design atau tahap perancangan, *Develop* atau tahap pengembangan, dan Disseminate atau tahap penyebaran. 2) Berdasarkan penilaian ahli materi “Mikuro” dinyatakan Sangat Layak dengan skor rata-rata 4,39; 3) Berdasarkan penilaian dari Ahli media “Mikuro” dinyatakan Sangat Layak dengan skor rata-rata 4,4; dan 4) Penilai dari pelaku usaha mengenai aplikasi “Mikuro” dinyatakan Layak dengan skor rata-rata 3,86 yang dapat dikategorikan Layak.

SIMPULAN

Model laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi android “akuntansi UKM” yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu Pengidentifikasian Usaha, Proses Pencatatan

dan Penginputan Transaksi, Proses Akuntansi dan Laporan Keuangan. Pembuatan laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UKM di Kabupaten Brebes masih menggunakan sistem yang sangat sederhana dan jauh dari standar. Sedangkan pelaku UKM di Kabupaten Brebes yang telah menggunakan aplikasi “Akuntansi UKM” mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik, akurat dan mudah digunakan. Penilaian teknis terhadap penggunaan aplikasi “Akuntansi UKM” dinilai dari aspek perangkat lunak dan aspek komunikasi visual juga menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berjalan dengan baik. Selain itu, aplikasi “Akuntansi UKM” juga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan dapat dijadikan sebagai dokumen pembukuan ketika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Perdagangan Kabupaten Brebes. (<http://dinkopumdag.brebeskab.go.id/news/read/23-brebes-tambah-2864-ukm-baru>) .
- Hanafi, dan Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, N.S. (2012). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphonedan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Raharjaputra, H.S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ria, Anita. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok. *Jurnal SOSIO E-KONS*. Volume 10, No. 3, Desember 2018, pp. 207-219
- Susanti. Sagoro, Endra Murti. (2018). Pengembangan Aplikasi Mikuro berbasis Android Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Jasa. *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 2 / Tahun 2018*.



Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung.